

RINGKASAN

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang tidak hanya mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, tetapi memiliki warna dan rasa yang beragam. Cabai rawit digunakan sebagai bumbu masakan dan bahan obat. Rendahnya produksi disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendah tingkat kesuburan tanah, teknik budidaya dan adanya serangan organisme pengganggu tanaman. Penggunaan pupuk anorganik sangat efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Penggunaan pupuk anorganik yang tak terkendali menjadi salah satu penyebab penurunan kualitas fisik, kimia, dan biologi tanah. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk: 1) mendapatkan media tanam yang tepat untuk budidaya cabai rawit; 2) mengetahui pengurangan dosis pupuk yang optimal untuk budidaya cabai rawit; 3) mengetahui interaksi antara media tanam dan pengurangan dosis pupuk yang optimal untuk budidaya cabai rawit.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2018 di Desa Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas 175m dpl. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan 2 faktor yaitu macam media tanam (arang sekam, cacahan pakis, dan tanah Inceptisol) dan pengurangan dosis pupuk N-P-K (kontrol, tanpa pengurangan dosis pupuk N-P-K, pengurangan 25% dosis pupuk N-P-K, dan pengurangan 50% dosis pupuk N-P-K).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) media tanam arang sekam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman dengan rata-rata 32,79 cm, bobot tajuk segar dengan rata-rata 21,12 g/tanaman, bobot tajuk kering dengan rata-rata 4,08 g/tanaman, dan bobot buah segar dengan rata-rata 16,69 g/tanaman, (2) tanpa pengurangan dosis pupuk N-P-K atau dengan kata lain pemberian pupuk N-P-K sebanyak 100% dari anjuran (2,5 g/tanaman) memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman dengan rata-rata 33,61 cm, jumlah buah per tanaman dengan rata-rata 26,44 buah, dan bobot buah segar dengan rata-rata 14,63 g/tanaman, (3) tidak terjadi interaksi antara penggunaan berbagai macam media tanam dan penggunaan dosis pupuk N-P-K terhadap pertumbuhan dan hasil.

SUMMARY

Cayenne pepper is one of the horticultural commodities that not only has high economic value, but also has a variety of colors and flavors. Cayenne pepper is used as a spice in cooking and medicinal ingredients. Low production is caused by several factors such as low levels of soil fertility, cultivation techniques and the presence of crop disturbing agricultural attacks. The use of inorganic fertilizers is very effective in increasing the growth and yield of cayenne pepper. The uncontrolled use of inorganic fertilizers is one of the causes of soil physical, chemical, and biological quality degradation. Based on this, the research was intended for: 1) to get the right planting media for cayenne pepper cultivation; 2) to know the optimal reduction in fertilizer dose for cayenne pepper cultivation; 3) to know the interaction between the plant media and the optimal reduction of fertilizer dose for cayenne pepper cultivation.

The research was conducted from April to August 2018 at Purwosari Village, Baturraden District, Banyumas Regency, with height 175m asl. The research design used Randomized Completely Block Design with two factor, which are the kinds of planting media (husk charcoal, chopped ferns, and Inceptisol soil) and reduction in N-P-K fertilizer dose (control, without reduction of N-P-K fertilizer dose, 25% reduction of N-P-K fertilizer dose, and reduction 50% of N-P-K fertilizer dose).

Results of the research showed that: 1) husk charcoal media had an influence on the growth of plant height with an average of 32.79 cm, fresh canopy weight with an average of 21.12 g / plant, dry canopy weight with an average of 4.08 g / plant, and the weight of fresh fruit with an average of 16.69 g / plant, (2) without reducing the dose of N-P-K fertilizer or in other words giving 100% N-P-K fertilizer from recommended (2.5 g / plant) had an influence on the growth of plant height with an average of 33.61 cm, the number of fruits per plant with an average of 26, 44 fruits, and the weight of fresh fruit with an average of 14.63 g / plant, (3) there was no interaction between the use of various types of planting media and the use of N-P-K fertilizer dose on growth and yield.